

## ABSTRACT

Ardila, Arina. 2017. An Analysis of Single Gender Classroom Climate in Learning Speaking at Madrasah Tsanawiyah Negeri Krian Academic Year 2016/2017. A Thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Education and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University. Surabaya. Advisor: Dr. Khoirun Niam, M. Phil.

Key Words: Single Gender Classroom, Classroom Climate, Learning

Speaking. Classroom climate also refers to the model of interpersonal relationship between teachers and students, the relationship between students, and the classroom management style as well. However, the classroom climate is one of the important things that should be considered by all the teachers in teaching learning process. But, there is still poor evidence that justified those issues. So, this study aimed to examine the classroom climate in single gender classroom which is contributed in learning speaking. Rudolph categorize classroom climate into three dimension, those are relationship, personal development and system maintenance change. This study has taken in one of Islamic Junior High School in Krian, Sidoarjo at 8th grade students only. Four classes were taken as a sample with the purpose by student's level. In addition, the researcher uses survey research using questionnaire and direct observation which use an observation checklist as an instrument. The result of this study was determined by the classroom climate level which is positive, moderate, negative and poor classroom climate. After conducting research, the result identified that there are 2 classrooms which is categorized as having a positive classroom climate. It is observed 90% and 91% of positive item occurred in the classroom. A female class is categorized as negative as the researcher found that there is bad competition, alienation, and hostility which is scored 81% of the positivity occurred in the classroom but more disposed to the negativity of classroom climate. A male class even categorized as poor classroom climate which there are very low indication of positive classroom climate but also cannot be categorizing as negative because it is also below the negative. So, the researcher scored them 76% as a poor classroom climate

## ABSTRAK

Ardila, Arina. 2017. Analisis Iklim Kelas Gender Tunggal dalam Pembelajaran Berbicara di Madrasah Tsanawiyah Negeri Krian Tahun Akademik 2016/2017. Sebuah tesis. Departemen Pendidikan Guru Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. Penasihat: Dr. Khoirun Niam, M. Phil.

Kata Kunci: Kelas Gender Tunggal, Iklim Kelas, Belajar Berbicara.

Iklim kelas juga mengacu pada model hubungan interpersonal antara guru dan siswa, hubungan antara siswa, dan gaya manajemen kelas. Namun, iklim kelas merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh semua guru dalam proses belajar mengajar. Tapi, masih ada bukti buruk yang membenarkan isu tersebut. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji iklim kelas dalam kelas gender tunggal yang berkontribusi dalam pembelajaran berbicara. Rudolph mengkategorikan iklim kelas menjadi tiga dimensi, yaitu hubungan, pengembangan pribadi dan perubahan pemeliharaan sistem. Studi ini dilakukan di salah satu SMP Islam di Krian, Sidoarjo pada siswa kelas 8 saja. Empat kelas diambil sebagai sampel dengan tujuan oleh siswa. Selain itu, peneliti menggunakan penelitian survei dengan menggunakan kuesioner dan observasi langsung yang menggunakan daftar periksa observasi sebagai instrumen. Hasil penelitian ini ditentukan oleh tingkat iklim kelas yang merupakan iklim kelas positif, sedang, negatif dan miskin. Setelah melakukan penelitian, hasilnya diketahui bahwa ada 2 ruang kelas yang dikategorikan memiliki iklim kelas positif. Hal ini diamati 90% dan 91% item positif terjadi di kelas. Kelas perempuan dikategorikan negatif karena peneliti menemukan bahwa ada persaingan yang buruk, keterasingan, dan permusuhan yang dinilai 81% positif terjadi di kelas namun lebih sesuai dengan kenegatifan iklim kelas. Kelas laki-laki bahkan dikategorikan sebagai iklim kelas yang buruk dimana ada indikasi iklim kelas positif yang sangat rendah namun juga tidak dapat dikategorikan sebagai negatif karena juga berada di bawah yang negatif. Jadi, peneliti menilai mereka 76% sebagai iklim kelas yang buruk